

BAB III

DESKRIPSI TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini disajikan data yang diperoleh dari laporan yang berhubungan dengan efektivitas terpaan informasi melalui media internal Tribrata terhadap komitmen promotor anggota polri Polda Jateng. Data-data yang diolah pada penelitian adalah data-data yang didapat dari jawaban responden.

3.1 Identitas Responden

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai “ Efektivitas terpaan informasi melalui media internal Tribrata terhadap komitmen promotor anggota polri Polda Jateng” perlu adanya responden sebagai sebuah obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan membagikan kuesioner 30 Responden yang merupakan anggota polri dari 3 Divisi di Polda Jawa Tengah.

3.1.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1.1

Persebaran Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N = 30

	Frequency	Precent
Laki – laki	16	53 %

Perempuan	14	47 %
Total	30	100 %

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan responden laki-laki dengan persentase 53% responden laki-laki dan 47% responden perempuan. Responden perempuan lebih sedikit karena populasi anggota di Polda Jawa Tengah lebih banyak dengan anggota laki-laki. Dengan jumlah polwan (polisi wanita) sejumlah 26 dan jumlah polki (polisi laki-laki) sejumlah 97 anggota.

3.1.2 Jumlah Responden Berdsarkan Divisi

Persebaran Persentase Responden Berdasarkan Divisi

N = 30

	Frequency	Percent
Humas	13	43%
Itwasda	9	30%
SPKT	8	27%

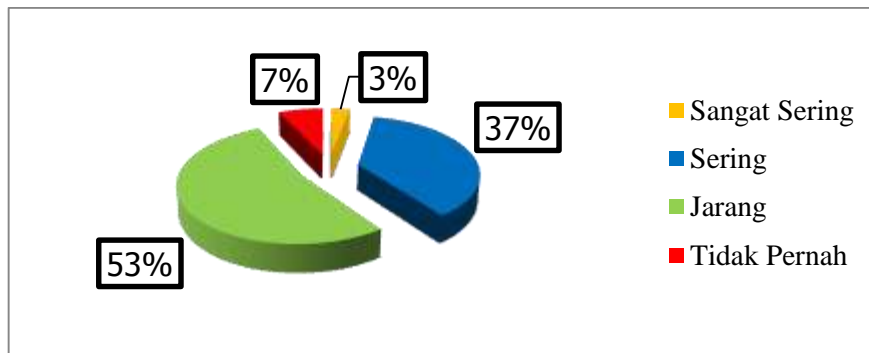
Berdasarkan table diatas terdapat beberapa jumlah responden dari 3 Divisi di Polda Jawa Tengah yang ikut partisipasi mengisi kuisisioner tentang efektivitas informasi media internal tribrata. Responden sengaja dibuat seperti itu agar masing-masing Divisi terwakili secara berimbang.

1.2 Diagram Pernyataan

Diagram 3.2.1

Sebaran Responden Berdasarkan Pengalaman

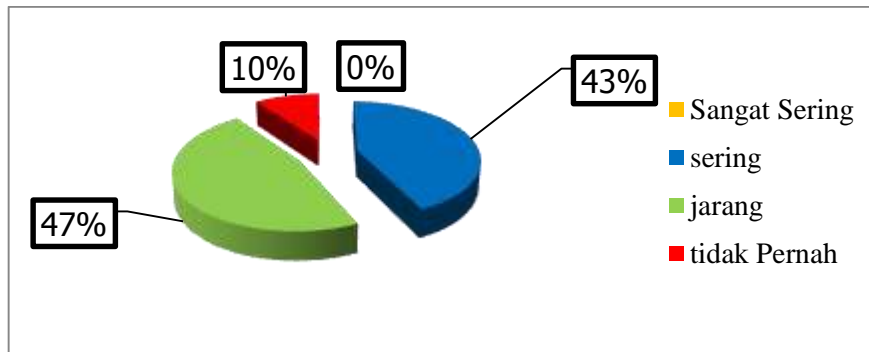
membaca rubric Binkam dalam media internal tribrata



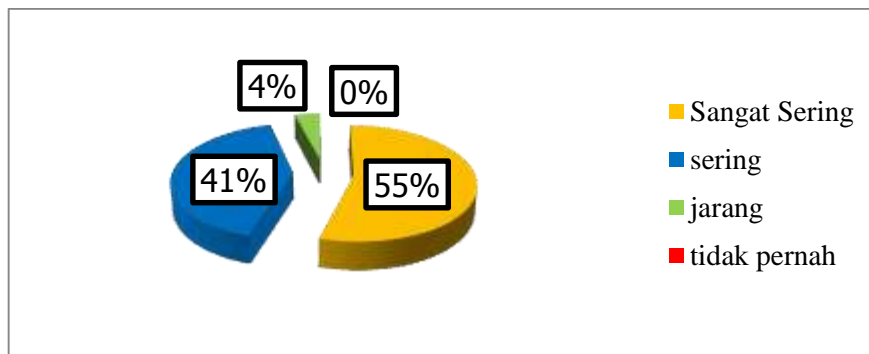
Berdasarkan diagram di atas sebanyak 53% responden menjawab Jarang dengan pernyataan sebaran responden berdasarkan pengalaman membaca rubric Binkam dalam media internal Tribrata. Menurut tuturan dari responden, responden jarang melihat rubric tersebut dikarenakan menurut mereka setiap acara yang bersangkutan dengan satker tersebut hampir seluruh polri turun ke lapangan sehingga mereka telah mengetahui apa saja kegiatan yang Binkam lakukan sehingga minat baca tidak ada dikarenakan sudah memahami isi berita tersebut

Diagram 3.2.2

**Sebaran Responden Berdasarkan Pengalaman
membaca rubric Samapta dalam media internal Tribrata**



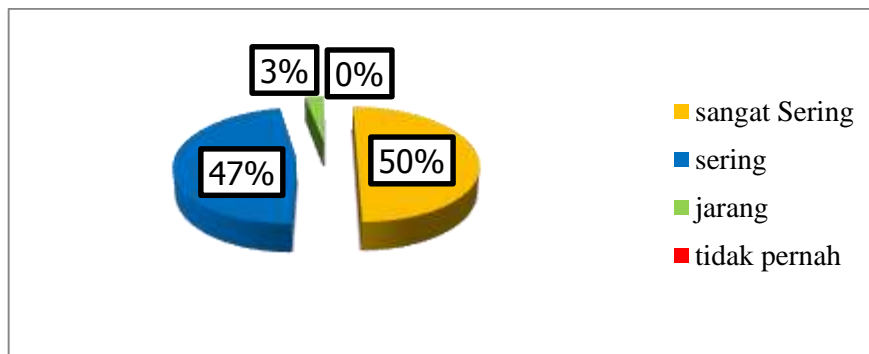
Berdasarkan diagram di atas sebanyak 47% responden menjawab Jarang dengan sebaran responden mengenai pengalaman membaca rubric Samapta dalam media internal Tribrata. Menurut tuturan para responden, mereka menjawab jarang dan menurut alasan para anggota mereka jarang membaca rubik ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan jarang sekali diterbitkan di majalah tribrata.

Diagram 3.2.3**Sebaran Responden Berdasarkan Pengalaman
membaca rubric Polair**

Berdasarkan diagram di atas sebanyak 55% responden sangat sering dengan sebaran responden berdasarkan pengalaman membaca rubric Polair. Menurut tuturan para responden, mereka sangat sering karena rasa keingin tahun tentang kegiatan yang dilakukan oleh polair karena mereka bekerja dalam kawasan perairan dan rasa sangat ingin tahu kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh polair, serta alasan lain yaitu dikarenakan jarang terjadi kerjasama antara polair dengan satker lain sehingga dengan membaca tersebut para anggota mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh polair guna untuk menyatukan anggota polri dengan masyarakat.

Diagram 3.2.4

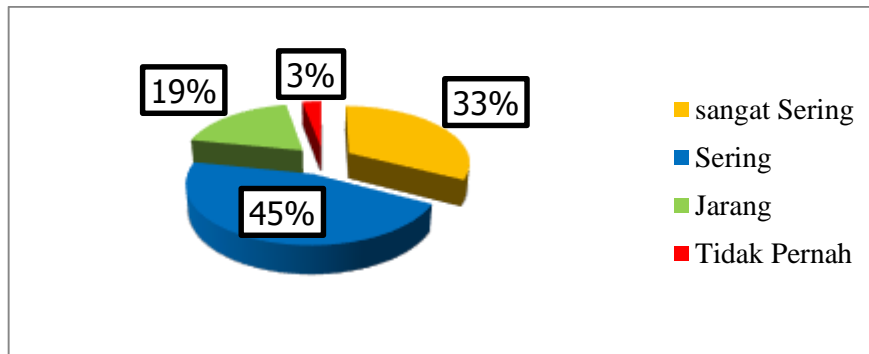
**Sebaran responden berdasarkan
membaca rubric Reskrim dalam media internal Tribrata**



Berdasarkan diagram di atas sebanyak 50% dari responden sangat sering dengan pernyataan sebaran responden membaca rubric Reskrim dalam media internal Tribrata. Menurut keterangan dari responden mereka sangat sering membaca rubric tersebut dikarenakan banyak sekali kegiatan yang selalu diterbitkan di majalah tribrata dengan tema yang beragam seperti keberhasilan anggota polri yang menggagalkan rencana salah seorang yang telah menyalahgunakan narkotika sehingga pembaca mendapatkan informasi dari kegiatan reskrim tersebut serta mengetahui masalah yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Selain itu Reskrim juga sering mengadakan acara yang bertujuan mendekatkan anggota Polri dan masyarakat, seperti melakukan pengajian yang dilakukan bersama masyarakat umum.

Diagram 3.2.5

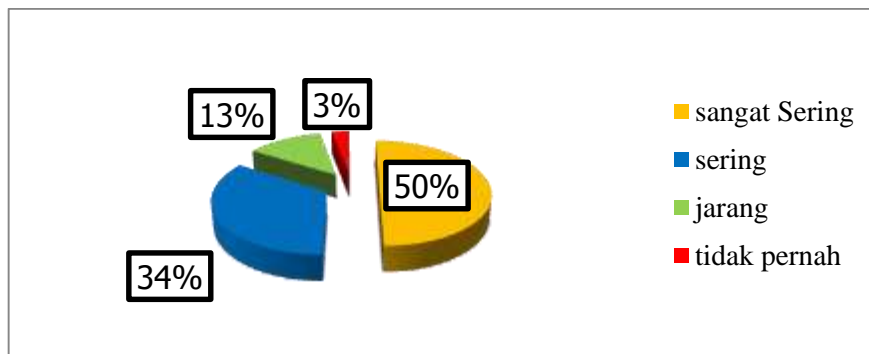
**Sebaran Responden Berdasarkan
membaca rubric Lantas pada media internal Tribrata**



Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 45% responden sering dengan pernyataan sebaran responden berdasarkan pengalaman membaca rubric Lantas pada media internal Tribrata. Menurut tuturan responden, responden sering membaca rubric tersebut dikarenakan seringnya kegiatan Lantas di majalah tribrata yang memiliki banyak kegiatan menarik dan kegiatan yang melibatkan anggota polri tersendiri sehingga rasa ingin mengetahuinya tinggi tentang hal tersebut.

Diagram 3.2.6

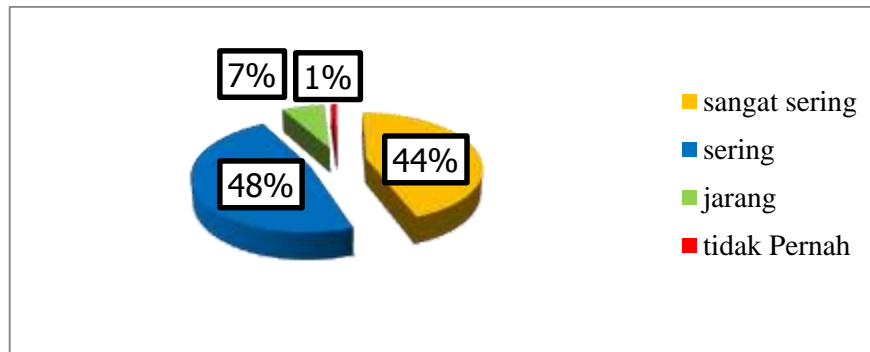
**Sebaran responden berdasarkan
membaca Rubrik Brimob dalam media internal Tribrata**



Berdasarkan diagram tersebut, sebanyak 50% dari responden sangat sering dengan sebaran responden berdasarkan pengalaman membaca rubric Brimob dalam media internal Tribrata. Menurut tuturan dari responden mereka sangat sering membaca rubric tersebut dikarenakan banyak para anggota polri yang mencari informasi tentang kegiatan atau kejadian yang tengah dialami oleh masyarakat dan hal itu dapat dilihat dari kegiatan anggota brimob yang berkewajiban atas apapun yang tengah terjadi di masyarakat seperti demo, penjagaan saat acara berlangsung bahkan penjagaan kepada para Pimpinan atau Pejabat.

Digram 3.2.7

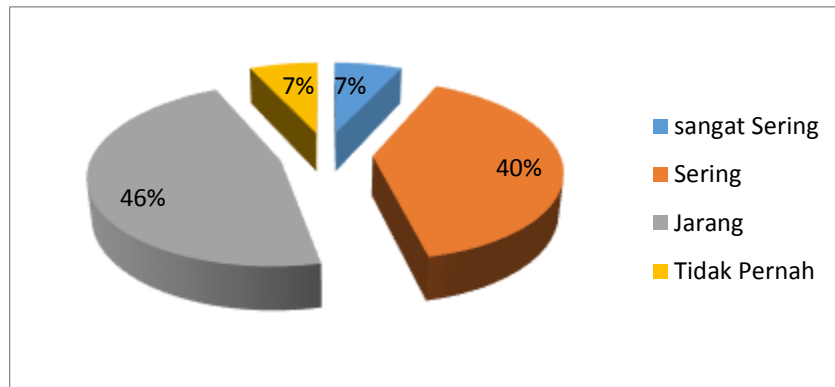
**Sebaran Responden Berdasarkan
membaca rubric Frame dalam media internal Tribrata**



Berdasarkan hasil dari diagram diatas, sebanyak 48% responden sering pada sebaran responden berdasarkan pengalaman membaca rubric Frame dalam media internal Tribrata. Menurut penjelasan dari responden para anggota sering membaca rubric Frame dikarenakan Frame memuat segala berita yang dilakukan oleh anggota Polri Jawa Tengah serta keingin tahuan untuk mendapatkan informasi yang valid tentang beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Jajaran.

Diagram 3.2.8

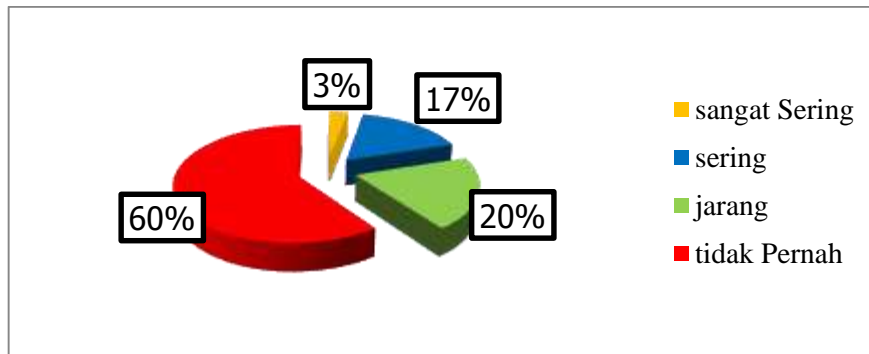
**Sebaran Responden Berdasarkan
membaca rubric Pembinaan Personil dalam media Internal Tribrata**



Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 46% responden jarang dengan sebaran responden berdasarkan pengalaman membaca rubric Pembinaan Personil dalam media internal Tribrata. Menurut penuturan dari responden para anggota menjawab jarang dikarenakan jarang sekali kolom pembinaan personil ini menerbitkan berita karena berita diterbitkan pada saat waktu tertentu seperti sedang Penerimaan anggota Polri seperti penerimaan Tamtama, Taruna Akpol, dan Bintara Polri. Serta rasa ingin tahu yang rendah dikarenakan semua anggota telah mengetahui apa saja yang akan dibahas dalam rubrik tersebut karena mereka telah mengalaminya.

Diagram 3.2.9

**Sebaran Responden Berdasarkan
topic yang pernah dibahas pada rubric Binkam**

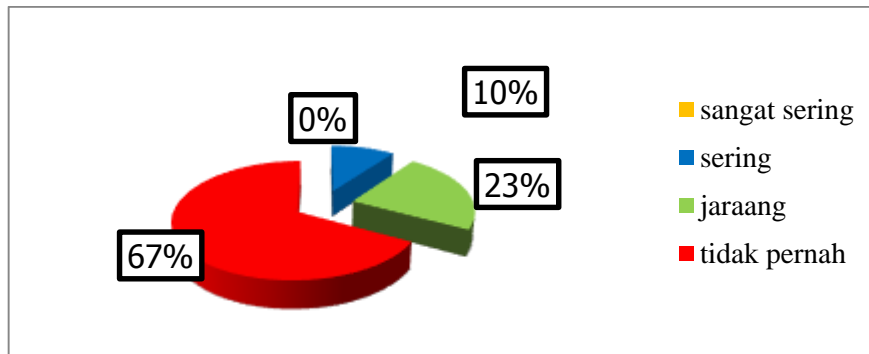


Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 60% responden tidak pernah dengan pernyataan sebutkan topic yang pernah dibahas pada rubric Binkam . Menurut keterangan dari responden pada saat ditanya apa isi topic yang dibahas dalam rubric tersebut mereka tidak tau bahkan mereka tidak pernah membaca rubric tersebut dikarenakan rutinitas yang mengurus banyak waktu sehingga tidak pernah dapat membaca secara detail berita yang diterbitkan dalam majalah Tribrata. Tetapi dari beberapa polisi masih membaca serta mengetahui apa saja isi dari rubric Binkam salah satunya yaitu rubric tentang :

1. Ingin gabung MIT Poso Pimpinan Ali Kalora, 2 teroris ditangkap di Bitung.
2. Kelompok JAD yang ditangkap di Bekasi.
3. Pemilu 2019 di Kabupateng Banjarnegara berjalan aman dan tanpa gejolak.
4. Doa bersama rekatkan pers
5. audaraan Polri & Masyarakat Banjarnegara.

Diagram 3.2.10

**Sebaran Responden Berdasarkan
topic yang pernah dibahas pada rubric Samapta**

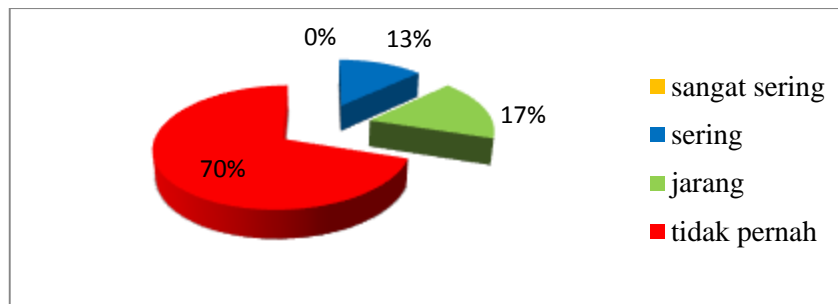


Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 67% responden tidak pernah dengan pernyataan sebutkan topic yang pernah dibahas pada rubric Samapta . Dari keterangan responden mereka tidak pernah membaca maupun mengetahui isi dari rubric tersebut dikarenakan kesibukan yang terjadi disetiap harinya untuk melaksanakan tugas. Hal ini dapat dibuktikan dari mereka tidak ada yang mampu menyebutkan isi dari rubric Samapta tersebut. Hanya beberapa Anggota saja yang mampu menyebutkan isi dari rubric Samapta antara lain yaitu :

1. Pastikan aman Satsabhara Polresta Surakarta Patroli Gereja Sangkah.
2. Dini hari Patroli Surakarta oleh Polresta Surakarta.

Diagram 3.2.11

**Sebaran Responden Berdasarkan
topic yang pernah dibahas pada rubric Polair**

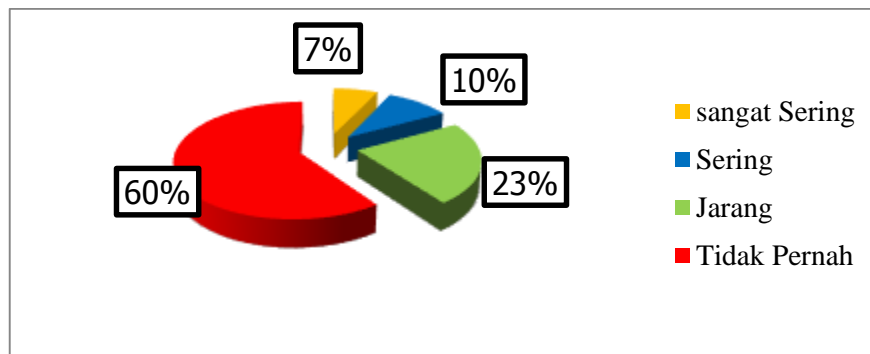


Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 70% responden tidak pernah dengan pernyataan sebutkan topic yang pernah dibahas pada rubric Polair . Dari keterangan responden mereka tidak pernah membaca maupun mengetahui isi dari rubric tersebut dikarenakan terkadang mereka hanya ingin mencari informasi apa yang mereka butuhkan saja tanpa melihat rubric lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dari mereka tidak ada yang mampu menyebutkan isi dari rubric Samapta tersebut. Hanya beberapa Anggota saja yang mampu menyebutkan isi dari rubric Polair antara lain yaitu :

1. Kedekatan Satpolairud dengan Ulama di Kabupaten Pati
2. Sat Polair sosialisasikan Quick Wins

Diagram 3.2.12

**Sebaran Responden Berdasarkan
topic yang pernah dibahas pada rubric Reskrim**

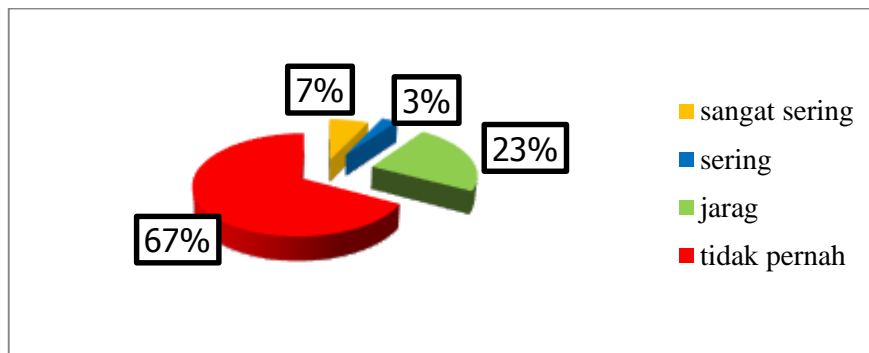


Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 60% responden tidak pernah dengan pernyataan sebutkan topic yang pernah dibahas pada rubric Reskrim . Dari keterangan responden mereka tidak pernah membaca maupun mengetahui isi dari rubric tersebut dikarenakan jarang membuka majalah Tribrata karena kesibukan yang dilakukan setiap harinya. Hal ini dapat dibuktikan dari mereka tidak ada yang mampu menyebutkan isi dari rubric Reskrim tersebut. Hanya beberapa Anggota saja yang mampu menyebutkan isi dari rubric Reskrim antara lain yaitu :

1. Razia balap liar, Polres Lumajang Amankan 9 motor bodong.
2. Terduga pelaku curanmor dibekuk Polisi Balangan

Diagram 3.2.13

**Sebaran Responden Berdasarkan
topic yang pernah dibahas pada rubric Lantas**

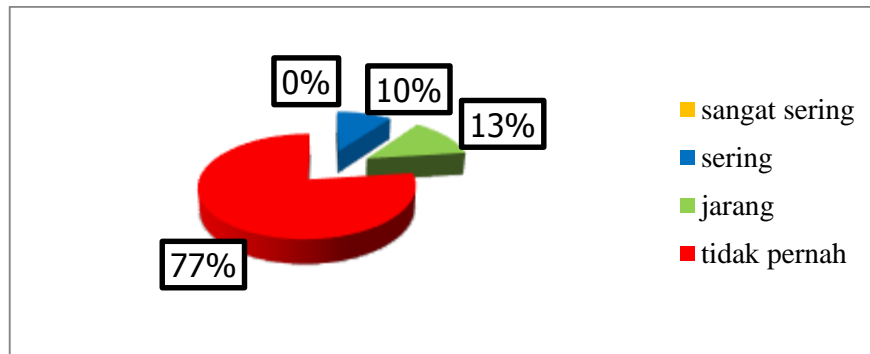


Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 67% responden tidak pernah dengan pernyataan sebutkan topic yang pernah dibahas pada rubric Lantas . Dari keterangan responden mereka tidak pernah membaca maupun mengetahui isi dari rubric tersebut dikarenakan kegiatan apa yang dilakukan oleh satlantas adalah kegiatan yang dilakukan oleh anggota satker lain jadi pada intinya anggota tanpa membacapun akan mengetahui isi dari berita tersebut dan mereka jarang menyebutkannya di dalam kolom pertanyaannya. Hal ini dapat dibuktikan dari mereka tidak ada yang mampu menyebutkan isi dari rubric Lantas tersebut. Hanya beberapa Anggota saja yang mampu menyebutkan isi dari rubric lantas antara lain yaitu :

1. Oprasi keselamatan 2019 di Gowa.
2. Tanggal 29 Apeil 2019 oprasi keselamatan intan dimulai.

Diagram 3.2.14

**Sebaran Responden Berdasarkan
topic yang pernah dibahas pada rubric Brimob**

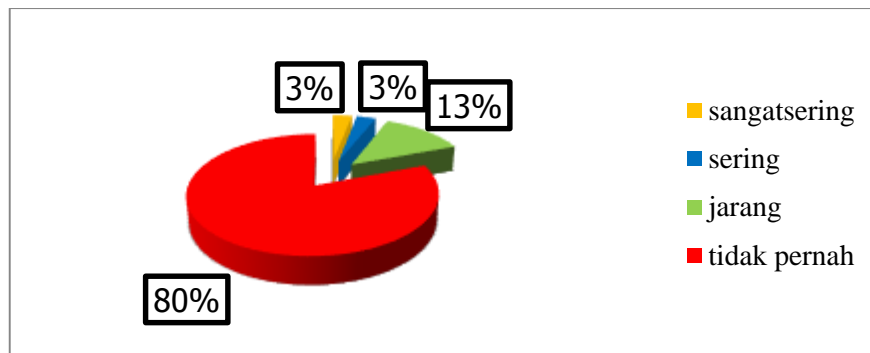


Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 77% responden tidak pernah dengan pernyataan sebutkan topic yang pernah dibahas pada rubric Brimob . Dari keterangan responden mereka tidak pernah membaca dari rubric tersebut dikarenakan kesibukan atau keterbatasan waktu yang mereka miliki untuk melakukan kewajiban sehari- hari. Hal ini dapat dibuktikan dari mereka tidak ada yang mampu menyebutkan isi dari rubric Brimob tersebut. Hanya beberapa Anggota saja yang mampu menyebutkan isi dari rubric Brimob antara lain yaitu :

1. Pertebal iman, anggota gegana laksanakan Bintohthal
2. Sambut bulan suci dengan silaturahmi, gegana Jateng FC jalani Eksibisi.

Diagram 3.2.15

**Sebaran Responden Berdasarkan
topic yang pernah dibahas pada rubric Frame**



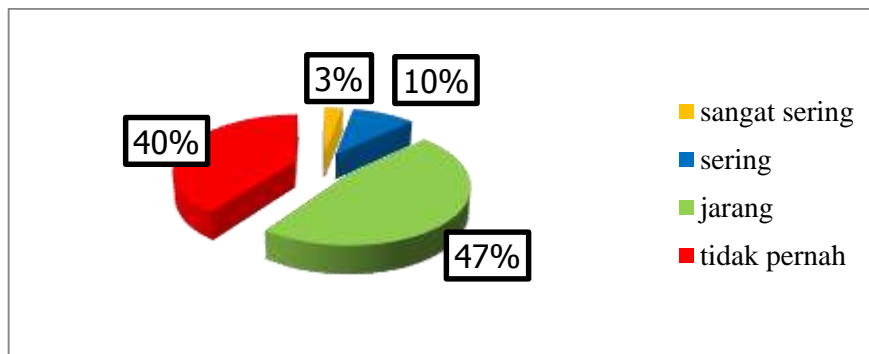
Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 80% responden tidak pernah dengan pernyataan sebutkan topic yang pernah dibahas pada rubric Frame . Dari keterangan responden mereka tidak pernah membaca dari rubric tersebut dikarenakan mereka hanya membaca sekilas tanpa mengingat apapun yang mereka baca. Hal ini dapat dibuktikan dari mereka tidak ada yang mampu menyebutkan isi dari rubric Frame tersebut, dalam rubric ini justru berisikan kegiatan yang diadakan pada keseluruhan Satker yang ada di Polda Jawa Tengah yang dirangkum pada satu rubrik, dari kegiatan Pimpinan hingga para anggota.

Hanya beberapa Anggota saja yang mampu menyebutkan isi dari rubric Frame antara lain yaitu :

1. 2592 peserta seleksi calon Bintara Polri 2019 Polda Jateng hari ini jalani test psikologi.
2. Irjen Pol Achmad Juri Resmi jabat Gurbenur Akpol.

Diagram 3.2.16

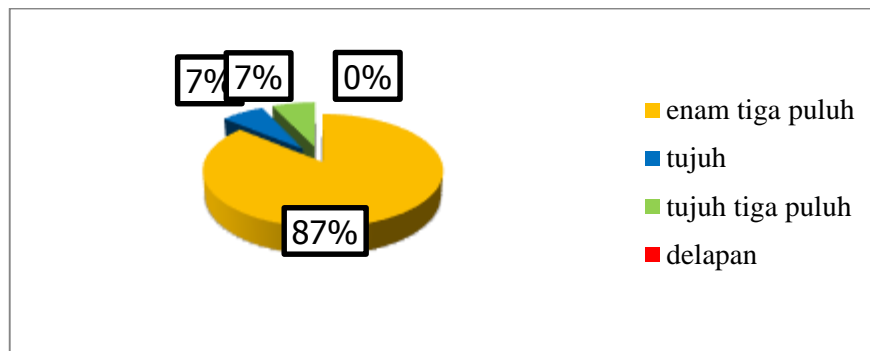
**Sebaran Responden Berdasarkan
topic yang dibahas pada rubric Pembinaan Personil**



Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 47% responden jarang dengan pernyataan sebutkan topic yang pernah dibahas pada rubric Pembinaan Personil . Dari keterangan responden mereka jarang membaca maupun mengetahui isi dari rubric tersebut dikarenakan mereka hanya membacanya hanya karena ingin mendapatkan informasi yang valid untuk bahan pembuatan laporan bulanan yang diterapkan di Polda Jawa Tengah. Hal ini dapat dibuktikan dari mereka hanya dapat memberikan beberapa saja dari isi konten tersebut, dalam rubric ini justru berisikan kegiatan para personil Polda Jawa Tengah. Para anggota Polri maupun PNS sampai calon anggota pun masuk dalam konten tersebut.

beberapa Anggota yang mampu menyebutkan isi dari rubric Pembinaan Personil antara lain yaitu :

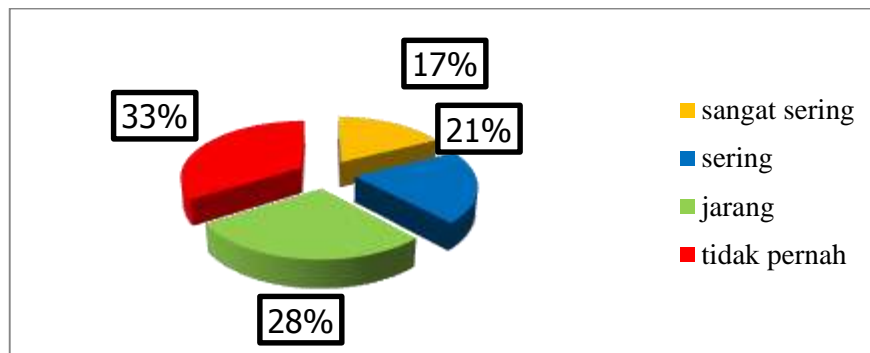
1. Inilah pesan Kapolres Temanggung kepada anggota di hari pertama bulan puasa.
2. Bulan ramadhan di kota Tegal, Polres isi dengan kuliah Ba'da Dzuhur.
3. Kunjungi ketua DPRD, Kapolda Jateng jalin Silaturahmi.

Diagram 3.2.17**Sebaran Responden Berdasarkan
Jam berapa anda datang kekantor**

Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 87 % responden memilih jam 06.30 dengan pernyataan jam berapa anda datang kekantor . Menurut keterangan dari para responden, mereka datang tepat pada pukul 06.30 dikarenakan ada apel pagi yang diadakan oleh Kapolda Jawa Tengah guna memberikan pengumuman pada para anggotanya yang dimulai tepat pada pukul 07.00, tetapi ada sebagian satker yang memang datang lebih awal dikarenakan mereka mengadakan apel pagi khusus untuk melakukan giat pada hari tersebut seperti contoh satker Satlantas mereka bahkan datang dikantor tepat pukul 05.30. kesimpulan pada diagram ini menyatakan bahwa anggota Polri Polda Jawa Tengah sangat disiplin dalam segi waktu yang telah ditetapkan.

Diagram 3.2.18

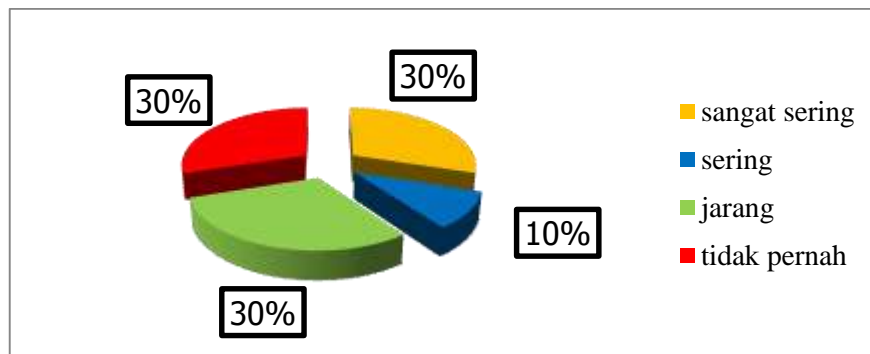
**Sebaran Responden Berdasarkan
sebutkan tugas pokok dan fungsi anggota sesuai Divisi yang anda duduki
saat ini**



Berdasarkan diagram di atas, sebanyak 33% responden jarang menyebutkan tugas pokok dan fungsi yang diduduki saat ini dengan pernyataan Sebutkan tugas pokok fungsi anggota sesuai Divisi yang anda duduki saat ini Menurut jawaban responden, mereka sebenarnya mengetahuinya tetapi mereka tidak ingin menyebutkan apa saja tugas dan fungsi , selain itu dalam tugas dan fungsi yang mereka lakukan tidak sepenuhnya mereka lakukan , karena dalam satu ruangan mereka memiliki tugas masing-masing serta kewajiban masing – masing, dalam kerja pun mereka jarang berkelompok sesuai dengan fungsi yang berlangsung dikarenakan mereka system kerjanya individualis dengan memegang tanggung jawab masing- masing.

Seperti contoh pada bidang subbag Penmas mereka seharusnya melakukan urusan surat menyurat serta menjalin silaturahmi yang baik kepada para wartawan serta membuat laporan hasil giat yang telah dilaksanakan.

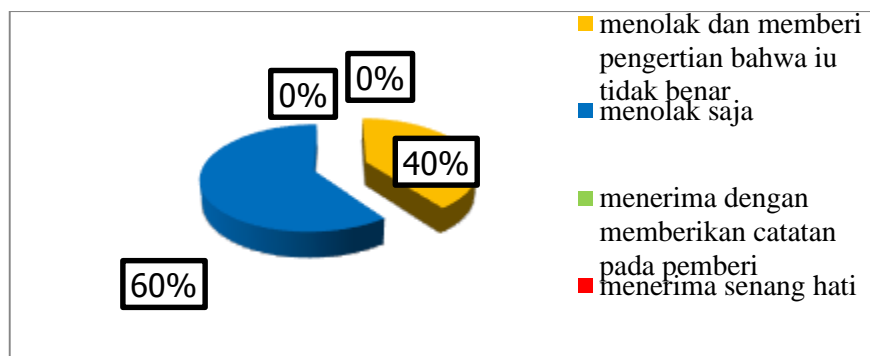
Tetapi semua itu hanya dilakukan oleh perorangan seperti contoh salah satu anggota beliau mendapatkan tugas menjadi sekretaris dalam pembuatan Tribrata maka beliau hanya memegang urusan Tribrata tanpa harus melakukan kewajiban yang sebenarnya.

Diagram 3.2.19**Sebaran Responden Berdasarkan
Sebutkan visi & misi polri**

Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 30% responden tidak pernah, 30% responden menjawab jarang, 30% responden menjawab sering, dan 10% responden menjawab sering. Responden memiliki jawaban yang seimbang pada beberapa subjek yang disediakan . dalam hal ini beberapa sampel yang diambil bahwa ada sebagian satker yang benar-benar mengetahui visi & misi Polri tetapi ada juga satker yang tidak memahami atau tidak mengetahui visi & misi Polri. Pada kesimpulan diagram diatas anggota Polri mengetahui visi & misi polri walaupun beberapa dari anggota tidak memahami isi tersebut.

Diagram 3.2.20

Sebaran Responden Berdasarkan Sikap polisi jika ada orang yang memberikan fee saat polisi dapat menyelesaikan suatu masalah



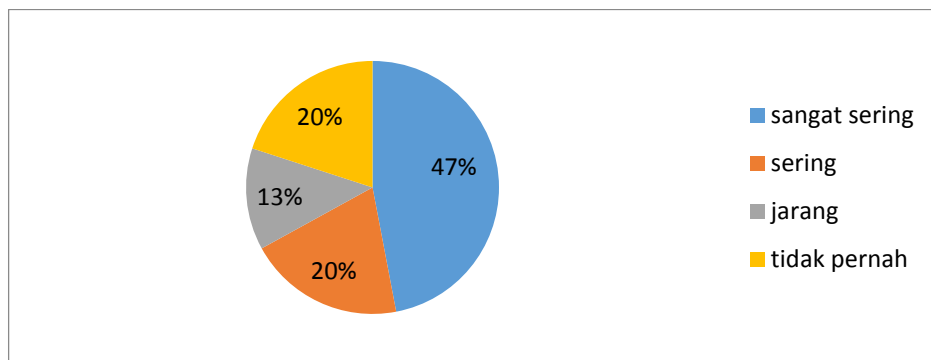
Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 60% responden menolak saja dengan alasan bahwa jika polisi menerima fee dari masyarakat hal itu termasuk dalam perilaku suap. Menurut keterangan dari para responden polisi tidak pernah menerima fee pada saat mereka telah berhasil menyelesaikan masalah dengan cara menolak uang yang diberikan. Seperti contoh anggota satlantas yang sedang melakukan oprasi keselamatan candi 2019 disaat mereka mendapatkan pelanggaran lalu lintas , mereka tidak memberi tawaran kepada pelanggar apakah hal ini diselesaikan dengan jalur hukum (sidang) atau melalui jalur perdamaian (memberikan uang yang tidak seharusnya dilakukan). Hal tersebut menunjukkan polisi taat melakukan SOP standart operasional dan prosedur) dengan memberikan jalur sidang pada pelanggar , jika pun ada denda yang dilakukan oleh pelanggar itu bukan diperuntukkan oleh polisi pribadi tetapi di setor ke bank

untuk masuk pada pajak Negara yang digunakan untuk memperbaiki jalanan yang rusak maupun fasilitas umum. Hal ini juga diperlakukan secara adil kepada masyarakat walaupun itu anggota keluarganya sendiri. Tetapi seharusnya anggota polri harus menolak dengan memberikan pengertian yang jelas agar masyarakat pun tau apa yang dilakukan oleh anggota Polri sesuai dengan SOP yang berlaku.

3.2.21

Sebaran Reponden Berdasarkan

media komunikasi digital yang digunakan dalam pelayanan masyarakat

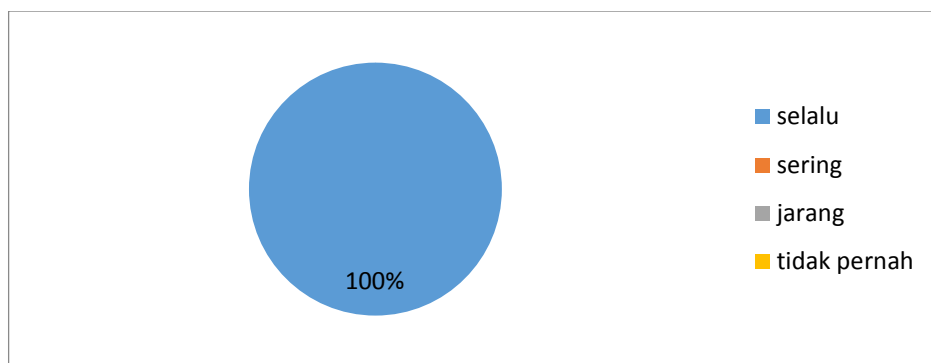


Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 47% responden memiliki pemikiran sangat sering . polisi menggunakan Media Komunikasi Digital dalam mendukung kualitas mereka dalam melakukan layanan pengaduan masalah yang dialami masyarakat serta melayani beberapa program keluaran dari anggota polri dalam menyediakan fasilitas untuk mempermudah kebutuhan masyarakat dalam system aturan berlalu lintas yang baik.

3.2.22

Sebaran Responden Berdasarkan

Apakah polisi dalam menegakkan hukum telah sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku

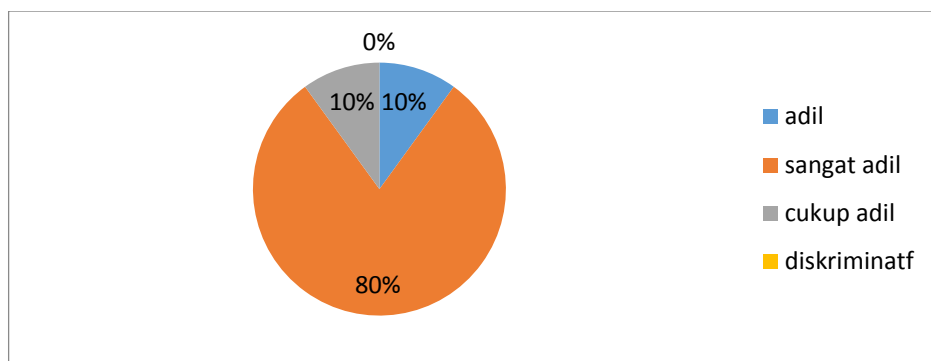


Dalam diagram diatas dapat dilihat bahwa 100 % anggota polri selalu melakukan SOP yang berlaku dalam megakkan hukum . hal ini dibuktikan pada pernyataan apakah polri dalam menegakkan hukum telah sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku. Menurut penuturan para responden dari beberapa satker yang memberi jawaban bahwa anggota polri sangat melakukan semua kegiatan sesuai dengan sop yang berlaku bahkan dalam penegakan hukum pun mereka sangat patuh pada perundang-undang yang berlaku.seerti contoh pada saat Polri menangani kasus pembunuhan mereka melakukan tugas dengan prosedur yang ada seperti melakukan penyilidikan, mencari barang bukti, serta menggiring tersangka dan menyerahkan pada pengadilan , serta menjalankan keputusan yang telah diberikan oleh hakim dipersidangan, karena polri tidak berhak menentukan hukuman tetapi tugas polri adalah menjalankan keputusan yang telah ditetapkan oleh hakim di persidangan.

3.2.23

Persebaran Responden Berdasarkan

sikap polri saat menangani permasalahan yang melibatkan anggota keluarga



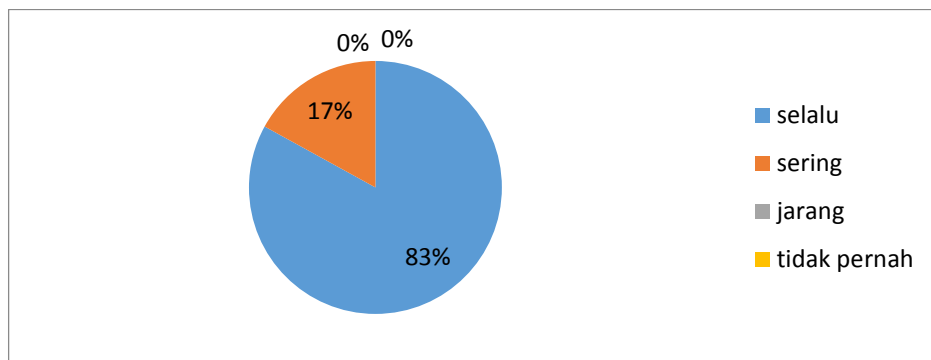
Dalam diagram diatas hampir 100% anggota Polri menangani permasalahan yang mengakibatkan anggota keluarga dengan sikap sangat adil , hal ini dapat dilihat dari responden yang memilih sangat adil sebanyak 80%. Menurut tuturannya responden mereka menjalankan sop yang berlaku dalam menangani masalah walaupun sedang menyelesaikan masalah yang menyangkut anggota keluarganya sendiri, karena saat menjadi seorang polri mereka harus berjanji bahwa harus memiliki netralitas yang tinggi serta memiliki jiwa merah putih yang beratikan mereka sebagai menegak hukum yang tidak boleh melanggar sedikitpun, jika dalam menangani masalah tersebut polri ketahuan melakukan diskriminatif maka anggota tersebut harus mendapatkan hukuman bahkan karir dan jabatan yang menjadi taruhannya.

Dalam hal penyelidikan jika tidak terdapat barang bukti maka anggota polripun tidak akan bisa memproses melalui jalur hukum karena polripun harus mematuhi perundang – undangan yang ada.bahkan jika hal itu terjadi maka citra positif polri akan menjadi buruk dimata masyarakat.

3.2.24

Sebaran Responden Berdasarkan

polri memberikan sanksi sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku



Dalam diagram di atas sebanyak 83% menjawab selalu . dengan pernyataan apakah Polri memberikan sanksi sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku . menurut penuturan para responden menyatakan bahwa polri selalu memberikan sanksi yang sesuai dengan prosedur yang berlaku , seperti contoh polri dalam mengamankan jalannya pesta Demokrasi, polri sangat bersikap netral pada setiap paslon. Jika ada paslon yang melanggar aturan yang berlaku maka polisi berhak melakukan sanksi yang telah ditetapkan. Bahkan anggota polri merapikan alat peraga kampanye seperti spanduk yang dapat merugikan para pengguna jalan raya , seperti pencopotan alat peraga berupa spanduk dari partai Golkar yang menutupi rambu rambu lalu lintas di daerah Kaligawe.

3.3 Kategori Nilai

Dari seluruh data yang ada, maka dapat dikelompokkan dalam 2 kelas kategori berdasarkan hasil skor yang responden miliki diantaranya sebagai berikut :

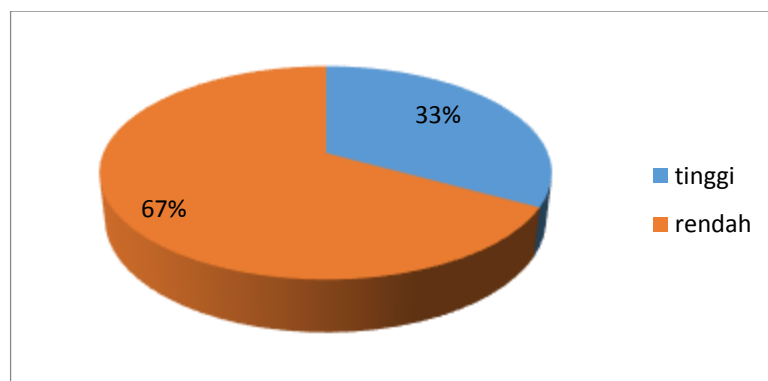
- Responden dengan nilai 1-2 tergolong pada kategori Rendah
- Responden dengan nilai 3-4 tergolong pada kategori Tinggi

Melalui kategorisasi yang telah diketahui, maka diperoleh hasil mengenai

Efektivitas terpaan informasi melalui media internal Tribrata terhadap komitmen promoter anggota Polri Polda Jawa Tengah sebagai berikut :

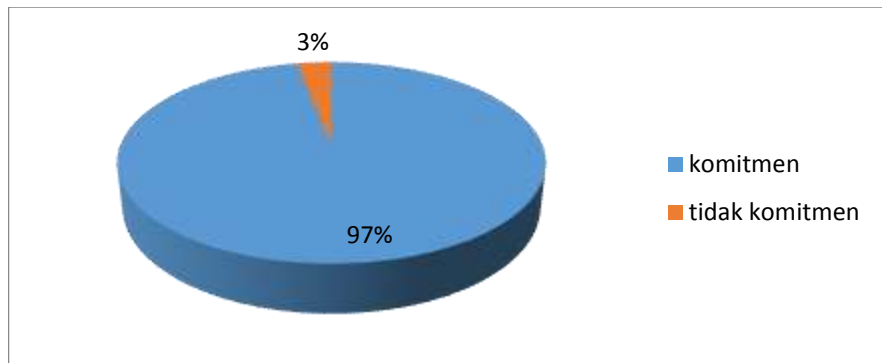
Diagram 3.3.1

Effektivitas terpaan informasi melalui media Internal Tribrata Terhadap
Komitmen Promoter Anggota Polri Polda Jawa Tengah



Berdasarkan Diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 67% responden berada dalam kategori efektivitas terpaan yang rendah, serta diagram diatas menunjukkan 33% responden berada dalam kategori efektivitas terpaan yang tinggi. Hal ini disebabkan karena banyaknya anggota Polri terhambat dalam hal waktu , bahkan banyak anggota yang tidak tahu tentang pengetahuan topik yang dibahas dalam rubrik Pembinaan Personil, Binkam, Samapta, Polair, Reskrim, Lantas, Brimob, dan Rubrik Frame. Sedangkan untuk Variabel Y menunjukan pada hasil Komitmen yang Tinggi dimana hanya terdapat sedikit personil yang datang ke kantor terlambat, Polisi yang tidak melaksanakan Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi) dengan baik, banyak polisi yang hanya menolak tanpa memberikan pengertian kepada masyarakat yang ingin memberikan fee/ tanda terimakasih dan terdapat polisi yang masih menggunakan cara tradisional dalam pelayanan masyarakat dan beberapa polisis masih memberikan perilaku istimewa pada keluarga. Hal ini dapat dilihat dari hasil diagram dibawah ini :

Diagram 3.3.2



Pada diagram diatas dijelaskan bahwa responden berada dalam kategori komitmen yang tinggi sebanyak 97% , sedangkan responden berada dalam kategori komitmen yang rendah sebanyak 3%.